

DAFTAR PUSTAKA

- Aisatus, A., & Eka, W. (2025). *Analisis Pengetahuan Petugas Kesehatan Tentang Terminologi Medis Kasus Obstetric di Klinik Surabaya*. 8(2), 237–243. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
- Amellya, Z. N. (2023). *Analisis Faktor Penyebab Ketidakakuratan Kode Diagnosis Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Citra Husada Jember*.
- Gishella, S. (2018). Analisis Penerapan Standard Operational Procedure Dalam Pros. *Agora*, 6(2), 287169. <https://media.neliti.com/media/publications/287169-analisis-penerapan-standard-operational-ee12015f.pdf>
- HAIDAR, A. G. (2025). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETIDAKAKURATAN KODE DIAGNOSIS NON - INSULIN – DEPENDEN T DIABETES MELLITUS (E11.0-E11.9) DI RUANG RAWAT INAP MELATI RSD BALUNG. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Hardono, Y. D. M., & Ernawati, D. (2018). Tinjauan Pengetahuan dan Sikap Petugas Rekam Medis Tentang Kode Sebab Kematian/Underlying Cause of Death Di Rumah Sakit Tugurejo Semarang 2016. *VISI KES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(01), 115–126. <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/article/download/1856/1264>
- Indonesia. (2023). Peraturan Pemerintah RI, 2023. *Undang-Undang, 187315*, 1–300.
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*.
- Isnaini, V. A. (2019). Strategi Perbaikan Ketidaktepatan Kodefikasi Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan ICD-10 dengan PDCA di Puskesmas Sukodono Lumajang. *Prosiding Seminar Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(1), 7–8.
- KEMENKES RI, 2020. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : Hk.01.07/Menkes/312/2020 Tentang Standar Profesi Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan*. 20, 396–406.
- Meiningtyas, A. dan Yulia, N. (2020). Tinjauan Penerapan Rule Mortalitas Dalam Penentuan Sebab Dasar Kematian di Rumah Sakit Pusat Pertamina. *Prosiding 4 SENWODIPA 2020, November*, 67–71.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan

- Republik Indonesia No.1171/Menkes/PER/VI/2011 Sistem Informasi Rumah Sakit. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1171/Menkes/PER/VI/2011 Sistem Informasi Rumah Sakit*, 345, 4. <http://ditjenpp.kemenumham.go.id/inc/buka.php?czozMToiZD1ibisyMDExJmY9Ym4zNzgtMjAxMS5wZGYmanM9MSI7>
- Nabila. P, S.Erna. R. Daniyah., et al. (2020). *Tinjauan Pelaksanaan Kodefikasi Diagnosis Penyebab Dasar*. 9831.
- Pakpahan dkk. (2021). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In *Jakarta: EGC*. https://repositori.uin-alaudidin.ac.id/19791/1/2021_Book_Chapter_Promosi_Kesehatan_dan_Perilaku_Kesehatan.pdf
- Permenkes No. 24. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis. In *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022* (Vol. 151, Issue 2).
- Pertiwi, J. (2019). Systematic Review: Faktor Yang Mempengaruhi Akurasi Koding Diagnosis Di Rumah Sakit. *Smiknas*, 41–50. <http://ojs.uadb.ac.id/index.php/smiknas/article/view/692>
- Putri, R. W. I. (2020). Tinjauan Kepuasan Petugas Rekam Medis Terhadap Ruang Rekam Medis Di Rumah Sakit Griya Husada Madiun. *Jurnal Delima Harapan*, 7(1), 31–38. <https://doi.org/10.31935/delima.v7i1.93>
- Rahayu, A., Suryandari, E. S. D. H., Sangkot, H. S., & Wijaya, A. (2024). Hubungan Antara Karakteristik Petugas Koding Dengan Akurasi Kode Diagnosis. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 13(2), 118–126. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v13i2.384>
- Ramdhani, N., & Gunawan, E. (2024). Analisis Keakuratan Kodifikasi Pada Rekam Medis Rawat Inap. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 2972–2979. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v8i2.29537>
- Rina, Andalia, & Elsari. (2019). Analisis Ketepatan Kode Diagnosis Penyebab Utama Kematian Pada Pasien Perdarahan Intrakranial di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan (Health Information Management)*, 4(1), 15–28. <https://ojs.stikessaptabakti.ac.id/index.php/jmis/article/download/156/138>
- Rusdi, A. J., Prisusanti, R. D., & Ularan, R. A. R. (2022). Systematic Review Keakuratan Underlying Cause of Death (UCOD) pada Sertifikat Kematian di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 10(1), 57–65. <https://doi.org/10.47007/inohim.v10i1.414>
- Saptanty, D., Anwari, A. Z., Irianty, H., & Masyarakat, K. (2022). *Di Rsud Ulin Banjarmasin Relationship of Service and Age With Completeness of Medical Record Filling in Inpatients At Ulin Hospital Banjarmasin*. 9(1), 73–78.
- Sari, N., Rokhmah, D., & Ma'rufi, I. (2020). Ketidaktepatan Kode Sebab Dasar

- Kematian menjadi Penyebab Kerugian 600 Juta Dana di Unit ICCU RSUD dr Moh Saleh Probolinggo. *Multidisciplinary Journal*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.19184/multijournal.v3i1.23683>
- Setyorini, A. (2022). *Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Formulir Persetujuan Tindakan Medik (Informed Consent) di Rumah Sakit Paru Jember*. 86. <https://sipora.polije.ac.id/id/eprint/19279>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.
- Sulandari. (2022). *ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETIDAKSESUAIAN KODE DIAGNOSIS PENYAKIT PASIEN POLI UMUM PADA REKAM MEDIS DENGAN SIMPUS DI PUSKESMAS PURWOHARJO. 8.5.2017, 2003–2005*.
- Wahyuni, T., & Rachmadhani, D. (2018). Kelengkapan Pendokumentasian Sertifikat Medis Penyebab Kematian Dan Akurasi Penyebab Dasar Kematian. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 6(1), 41. <https://doi.org/10.33560/.v6i1.184>